

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap Laporan Keuangan PT AQUA Golden Mississippi, Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi Likuiditas perusahaan, PT AQUA Golden Mississippi, Tbk berada dalam posisi yang baik, dimana keadaan perusahaan dapat dikatakan likuid. Hal ini ditunjukkan dari *Current Ratio* yang di atas standar yaitu 200% maupun dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi atau dengan kata lain tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya pada saat hutang-hutangnya tersebut ditagih atau jatuh tempo.
2. Dari segi Aktivitas, PT AQUA Golden Mississippi, Tbk dapat dikatakan cukup baik dalam menggunakan sumber dayanya, karena seluruh perputaran modal kerja dan dana yang tertanam dalam perusahaan berputar tidak lebih dari 1 (satu) tahun, baik dari segi *Account Receivable Turnover*, maupun *Total Assets Turnover*. Hal itu ditunjukkan oleh nilai *Account Receivable Turnover* yang tinggi maupun *Total Asset Turnover* yang membaik dari tahun ke tahun.
3. Dari segi Solvabilitas, PT. AQUA Golden Mississippi, Tbk berada pada posisi yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio solvabilitas yang rata-rata mengalami penurunan dari tahun 2003 hingga tahun 2007.

4. Dari segi Profitabilitas PT. AQUA Golden Mississippi, Tbk dapat dikatakan dalam keadaan yang kurang baik, hal ini dapat dilihat pada penurunan, baik dari nilai *gross profit* atau *net profit margin rasionya* dari tahun 2003 hingga tahun 2007 yang mengalami penurunan, dan juga hal ini dapat dilihat dari analisis ROI dan analisis ROE-nya bahwa nilai rasio ROI dan ROE perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun, baru pada tahun 2007 perusahaan mengalami peningkatan kembali.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas penulis mencoba memberikan saran yang dapat membantu meningkatkan kinerja PT. AQUA Golden Mississippi, Tbk.

1. Perusahaan bisa meningkatkan posisi likuiditas menjadi lebih baik dengan cara menjaga agar hutang lancar yang ada dapat ditekan dan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara menambah jumlah kas.
2. Meningkatkan rasio aktivitas perusahaan agar perputaran piutang, persediaan barang, dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Hal ini dapat dilakukan dengan membenahi pengaturan persediaan, salah satu caranya yaitu menjaga persediaan barang yang mengendap agar tidak terlalu besar.
3. Perusahaan juga sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan posisi solvabilitas perusahaan dengan berusaha untuk mengendalikan hutang perusahaan yang ada. Dan juga berusaha untuk meningkatkan modal perusahaan dan laba yang diterima

oleh perusahaan agar modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Meningkatkan posisi profitabilitas perusahaan dengan cara meningkatkan pendapatan yang didapat dari penjualan tetapi dilain pihak berusaha untuk menekan biaya operasi yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengatur keseimbangan antara pendapatan dan biaya yang harus dikeluarkan.